

ABSTRAK

ABSTRACT

Modal merupakan salah satu aspek penting bagi pedagang dalam menjalankan usahanya, tanpa modal akan memberikan kemungkinan akan berhentinya usaha dari pedagang yang bersangkutan tersebut. Masyarakat pada umumnya akan mencari berbagai sumber permodalan yang bisa diperolehnya, salah satunya bila melalui bank akan ditemukan istilah kredit atau masyarakat lebih menyebutnya sebagai dana pinjaman.

Capital is one of the important aspects for traders in running their business, without the capital will give the possibility to be the cessation of business of the trader concerned. Society in general will look for various sources of capital that can be acquired, one of which will be found when through bank credit terms or more people called it a loan.

Namun, jika dihubungkan dengan kejadian tak terduga, pedagang yang menggunakan kredit akan mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai debitur kredit, yang selanjutnya akan muncul istilah kredit macet akibat tidak bisa melaksanakan kewajibannya tersebut dan mengganggu perputaran dana usahanya untuk melaksanakan kewajibannya. Oleh karena itu, bank juga telah melakukan antisipasi melalui restrukturisasi kredit, dimana dalam restrukturisasi kredit tersebut didalamnya pemberian modal sementara sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit dengan bank yang bersangkutan.

However, if associated with unexpected events, merchants who use the credit will have difficulties to implement their obligations as debtors, which in turn will appear terms due to the bad credit can not comply with its obligations and disrupt the flow of funds efforts to implement its obligations. Therefore, the bank also has anticipated through debt restructuring, where the restructuring of the loan in which the provision of temporary capital in accordance with the debt restructuring agreement with the bank concerned.

Kata Kunci : bank; kebangkitan pedagang; restrukturisasi kredit.